



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
PANJA PEMASARAN DAN DESTINASI PARIWISATA KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA, PARIWISATA,
EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016-2017.
Masa Persidangan ke-	: I (Satu)
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: Badan Pusat Statistik (BPS).
Hari/Tanggal	: Kamis, 25 Agustus 2016.
Pukul	: 14.00 WIB s/d selesai.
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI.
Pimpinan Rapat	: Drs. Utut Adianto/ Ketua Panja PDP/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Kh, S.Sos./Kabagset. Komisi X DPR RI.
Acara	: 1. Metode perhitungan penerimaan devisa dari pariwisata, pertumbuhan tenaga kerja pariwisata dampak ekonomi pariwisata, dan kontribusi pariwisata terhadap PDB; 2. Target dan prediksi penerimaan devisa dari pariwisata, pertumbuhan tenaga kerja pariwisata, dampak ekonomi pariwisata, dan kontribusi pariwisata terhadap PDB untuk tahun 2016; dan 3. Lain-lain.
Hadir	: 18 orang dari 27 Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.
Hadir dari BPS	: Sasmito Hadi Wibowo/Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Badan Pusat Statistik beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh Drs. Utut Adianto/Ketua Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI/Wakil Komisi X DPR RI setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN.

1. BPS menyampaikan bahwa target dan prediksi kepariwisataan nasional tahun 2016 merupakan tanggung jawab kementerian terkait, dalam hal ini tidak ada permintaan kerjasama penyusunan data Nesparnas tahun 2014 s.d. 2015 dari Kementerian Pariwisata (statistik sektoral).

2. Berkenaan Pemerintah menargetkan devisa pariwisata harus naik dari posisi keempat (setelah minyak dan gas bumi, batu bara, dan kelapa sawit) menjadi posisi ketiga untuk tahun 2016 dan pada tahun-tahun selanjutnya, Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI meminta BPS agar lebih proaktif untuk menyusun Neraca Satelit Pariwisata Nasional (Nesparnas).
3. Dalam rangka penentuan kebijakan kepariwisataan tahun 2017, Panja Pemasaran dan Destinasi Pariwisata Komisi X DPR RI meminta BPS dan Kemenpar untuk menyusun dan menyampaikan data Neraca Satelit Pariwisata Nasional(Nesparnas tahun 2015 paling lambat pertengahan September 2016.

III. PENUTUP.

Rapat ditutup pada pukul **16.00** WIB.

KETUA RAPAT,



DRS. UTUT ADIANTO